

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen (*experimental research*) merupakan suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui gejala pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (*intervensi*). Dari perlakuan tersebut diharapkan terjadinya perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Kendari untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel rincian waktu penelitian:

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Jadwal Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2023						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Pelaksanaan							
	a.Seminar Proposal	■						
	b.Pengembangan Instrument		■					
	b.Penelitian			■				
	c.Seminar Hasil Penelitian							■
	d.Skripsi							

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 9 Kendari tahun 2023/2024 sebanyak 50 siswa, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 9 Kendari**

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Nilai
		L	P		
1	X IPS 1	13	12	25	73
2	X IPS 2	12	13	25	73

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 9 Kendari

#### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling karena teknik sampel jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini dilakukan secara teracak menggunakan keseluruhan populasi kelas X IPS di sebabkan karena kondisi sekolah yang hanya memiliki dua kelas IPS. Sampel diambil dari kelas yang telah ditentukan dengan tujuan dan kriteria tertentu, yaitu memilih dua kelas homogen yang memiliki nilai rata-rata hampir sama di kelas X IPS. Adapun sampel dari penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media visual sebanyak 25 siswa dan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model konvensional sebanyak 25 siswa.

### **3.4 Variabel Dan Desain Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

##### **3.4.1.1 Variabel Independen**

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Visual

##### **3.4.1.2 Variabel dependen**

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI.

#### **3.4.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design* merupakan desain eksperimen dengan melihat perbedaan *Posttest* untuk kelas eksperimen yang telah diajar menggunakan Media Visual dan kelas kontrol yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Secara umum desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Model Desain Penelitian *Posttest Only Control Design***

<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono, 2015.

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Perlakuan menggunakan media pembelajaran visual

X<sub>2</sub> = Perlakuan menggunakan model pembelajaran Konvensional

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = *Posttest* kelas control

### **3.5 Definisi Konseptual**

Media visual yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media berbasis gambar yang diperoleh dari internet dan disesuaikan pada materi pergaulan bebas dan perbuatan zina, gambar-gambar yang diambil dari internet dihubungkan dengan masalah yang terjadi dan akan di diskusikan bersama, dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam slide power point dan akan ditampilkan dikelas eksperimen.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa media visual menjadi alat penunjang dalam proses tranfer ilmu dari guru kepada siswa sehingga dapat tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Tes**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda pada materi busan muslim dan menutup aurat. Pembuatan soal pilihan ganda disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada SMA kelas X. Tes dilakukan hanya sekali, yaitu setelah perlakuan (*posttest*). Tes ini diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil *posttest* dari masing-masing kelas, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media visual pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X.

### **3.6.2 Lembar Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono,2010). Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti yang paham dengan model pembelajaran visual. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Instrument merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengolah data ataupun mengukur sesuatu yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk

mengukur kemampuan siswa pada materi pergaulan bebas dan perbuatan zina setelah diberi perlakuan (*treatment*).

### 3.6.1 Instrumen Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda pada materi pergaulan bebas dan perbuatan zina. Tes dilakukan hanya sekali, yaitu setelah perlakuan (*posttest*). Tes ini diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi soal pilihan ganda instrumen hasil belajar**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Tingkat Kesulitan Soal				
			C1	C2	C3	C4	C5
Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina					
Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengalaman Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-nur/24:2 serta hadis yang terkait	1. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengalaman Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-nur/24:2 serta hadis yang terkait	Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina					
Menganalisa Q.S al-isra/17:32 serta hadis tentang larangan pergaulan	1. Menjelaskan makna isi Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-nur/24:2 perilaku larangan pergaulan bebas	Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina					

bebas dan perbuatan zina	dan perbuatan zina 2. Menganalisis Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-nur/24:2 perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina						
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--

### 3.6.2 Instrumen keterlaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar keterlaksanaan pembelajaran yang akan diberikan peneliti kepada guru dan siswa, agar mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran dikelas.

**Tabel 3.7 Kisi – Kisi Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran**

Aspek	Guru	Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam saat memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk membaca doa sebelum belajar.</li> <li>3. Guru mengabsen siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi berpakaian secara islami.</li> <li>5. Guru memotivasi siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam saat memulai pembelajaran.</li> <li>2. Siswa membaca doa sebelum belajar.</li> <li>3. Siswa memperhatikan dan menjawab ketika guru mengabsen.</li> <li>4. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru tentang tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Siswa menyimak motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>

Kegiatan Inti	6. Guru memberikan demonstrasi. 7. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengolah informasi berdasarkan LKPD yang dibagikan ke siswa. 8. Guru mengarahkan dan memfasilitasi siswa mengkomunikasikan dan menanya ide antar siswa. 9. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan penjelasan siswa.	6. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan dan didemonstrasikan oleh guru mengenai materi yang diajarkan. 7. Siswa mengolah informasi berdasarkan LKPD yang dibagikan kepada siswa. 8. Siswa mengomunikasikan dan menanya ide antar siswa. 9. Siswa menyimak penjelasan guru berkaitan dengan penjelasan siswa.
Penutup	10. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. 11. Guru memberikan topic pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	10. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang apa yang belum dipahami berdasarkan materi tersebut. 11. Siswa mencatat topic pembelajaran untuk pertemua berikutnya.

### 3.6.3 Definisi Operasional

Hasil belajar PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diambil dari hasil posttest. Pengukuran untuk memperoleh nilai posttest yaitu dengan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda setelah proses pembelajaran selesai (posttest) dengan penerapan media visual pada materi pergaulan bebas dan perbuatan zina kelas X SMA Negeri 9 Kendari.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas tes dan angket dapat dilaksanakan menggunakan rumus *Indeks Aiken* sebagai berikut :

$$= \frac{\Sigma}{C}$$

: Indeks kesepakatan validator

: Skor yang ditetapkan setiap validator dalam kategori penyeskoran

: Banyaknya validator

$N$

: Banyaknya kategori yang dapat dipilih validator

$C$

Indeks V tersebut nilainya berkisar diantara nol (0) sampai dengan satu (1).

Dari hasil perhitungan dapat dikategorikan berdasarkan nilai indeksny yaitu:

**Tabel 3.7 Kategori Indeks Validitas**

Indeks validitas	Kriteria
$X \leq 0,4$	Kurang
$0,4 < X \leq 0,8$	Sedang
$X > 0,8$	Tinggi

(Heri Retnawati, 2016)

Kategori interval yang boleh digunakan adalah sedang dan tinggi. Dari hasil uji validasi soal pilihan ganda dapat dilihat dibawah ini :

No Butir	V	keterangan
1	0,5	Tidak Valid
2	0,83	Valid
3	0,83	Valid
4	0,83	Valid
5	0,83	Valid
6	0,83	Valid
7	0,25	Tidak Valid
8	0,83	Valid
9	0,83	Valid
10	0,83	Valid
11	0,25	Tidak Valid
12	0,83	Valid
13	0,25	Tidak Valid
14	0,25	Tidak Valid
15	0,83	Valid
16	0,83	Valid
17	0,25	Tidak Valid
18	0,25	Tidak Valid
19	0,83	Valid
20	0,25	Tidak Valid
21	0,25	Tidak Valid
22	0,83	Valid
23	0,83	Valid
24	0,25	Tidak Valid
25	0,25	Tidak Valid
26	0,25	Tidak Valid
27	0,25	Tidak Valid
28	0,83	Valid
29	0,25	Tidak Valid
30	0,25	Tidak Valid

**b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa-Coronbach

yaitu :

$$r = 1 - \frac{\Sigma}{n}$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas

$K$  : banyaknya butir pertanyaan

$s$  : varians skor butir

$s_t$  : varians total

**Tabel 3.8 Kategori Koefisien Reliabilitas**

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

(Arikunto, 2011)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan dengan program pengolahan data yaitu *SPSS*. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas rendah yang digunakan dalam menyatakan butir pernyataan yang digunakan reliable atau layak adalah sebesar 0,60. Dan hasilnya bisa dilihat dibawah ini :

	B	B	D	E	C	B	A	B	E	D	B	E	E	E	D
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1

JUMLAH	24	24	24	22	12	25	16	24	14	25	25	9	16	4	23
K	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
K-1	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P	0,96	0,96	0,96	0,88	0,48	1	0,64	0,96	0,56	1	1	0,36	0,64	0,16	0,92
Q	0,04	0,04	0,04	0,12	0,52	0	0,36	0,04	0,44	0	0	0,64	0,36	0,84	0,08
Pq	0,0384	0,0384	0,0384	0,1056	0,2496	0	0,2304	0,0384	0,2464	0	0	0,2304	0,2304	0,1344	0,0736
Σpq	1,6544	1,616	1,5776	1,5392	1,4336	1,184	1,184	0,9536	0,9152	0,6688	0,6688	0,6688	0,4384	0,208	0,0736
VAR SKOR (ST)	1,7696	1098,193	1098,193	1098,193	1098,193	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834	1092,834
K11	0,869479	1143,95	1143,95	1143,95	1143,95	1138,368	1138,368	1138,368	1138,368	1138,369	1138,369	1138,369	1138,369	1138,369	1138,369
KATEGORI	RELIABEL														

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui penerapan media visual dan model konvensional diukur dengan instrumen tes pengetahuan, yang akan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Analisis statistika deskriptif yaitu menghitung rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, variansi, distribusi frekuensi, presentase, kategorisasi dan grafik.

### 3.9.1.1 Menghitung Rata-Rata (*Mean*)

Setelah mengumpulkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya membandingkan skor hasil pengukuran *post-test* dari kedua kelas tersebut. Hal ini untuk mempertimbangkan tindakan selanjutnya. Nilai rata-rata akhir pengukuran setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen kemudian menjadi pertimbangan atas pengaruh yang terjadi. Untuk menentukan nilai rata-rata, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum \#}{\$}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = *Mean* (rata-rata) yang diperoleh peserta didik  
 $\sum \#$  = Jumlah nilai yang diperoleh setiap peserta didik  
\$ = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes  
(Sugiyono, 2017)

### 3.9.1.2 Median

Median adalah teknik eksplanasi kelompok berdasarkan nilai tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil (Sugiyono, 2007).

### 3.9.1.3 Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2007).

### 3.9.1.4 Distribusi Frekuensi

#### 3.9.1.4.1 Menentukan jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah kelas data

$N$  = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes  
(Sugiyono, 2017)

#### 3.9.1.4.2 Menentukan Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan:

$R$  = Rentang

$X_{max}$  = Data terbesar dalam kelompok

$X_{min}$  = Data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2017)

#### 3.9.1.4.3 Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$h = \frac{R}{k} = \frac{470 - 280}{19} = 10,53$$

Keterangan:

$h$  = Panjang kelas

$R$  = Rentang data

$k$  = jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2017)

#### 3.9.1.5 Variansi dan Standar Deviasi

Menurut Budiyono 2009, rumus yang digunakan untuk menentukan varian dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

Rumus Varians

$$s^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}$$

Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan:

- $s^2$  = Varians
- $s$  = Standar deviasi
- $x_i$  = Nilai  $x$  ke- $i$
- $\bar{x}$  = Rata-rata
- $n$  = Jumlah sampel
- 1 = Bilangan konstanta

#### 3.9.1.6. Kecenderungan (Kategori)

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor ( $X$ ) yang diperoleh dari masing-masing variabel. Pengkategorian kecenderungan data masing-masing variabel penelitian ditentukan berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 73 untuk mata pelajaran PAI di SMA Negeri 9 Kendari. Adapun berdasarkan nilai KKM, kecenderungan kategori hasil belajar peserta didik dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval nilai} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai KKM}}{3}$$

$$\text{Interval Nilai} = \frac{100 - 73}{3} = 9$$

Adapun penentuan kecenderungan kategori, berdasarkan interval nilai KKM.

Maka dapat dituliskan kategori perolehan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Tingkat Kecenderungan**

$89 \leq X \leq 100$	:	Tinggi
$77 \leq X \leq 88$	:	Sedang
$65 \leq X \leq 76$	:	Cukup
$X < 65$	:	Rendah

### 3.9.2 Analisis Statistik Inferensial

#### 3.9.2.1 Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji kolmogrov. Smirnov dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{Maksimum} |S \# - < \#|$$

Keterangan :

D = Penyimpangan

# = Angka pada data

S # = Probabilitas komulatif normal

< # = Probabilitas komulatif empiris

Level signifikasi yang digunakan adalah  $T = 5\% = 0,05$

Kriteria Pengambilan Kesimpulan sebagai berikut Cahyono (2015) :

Jika  $D \leq W_x$ : maka  $H_0$  diterima

## b. Uji Homogenitas

Selain pengujian untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, perlu juga bagi penulis untuk melakukan pengujian terhadap kesamaan atau homogenitas pada beberapa sampel yakni berupa seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistic untuk menunjukkan bahwa populasi yang akan digunakan mempunyai variansi yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya (Hanief & Himawanto, 2017).

Adapun rumus uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{k}$$

Keterangan:

$S_1^2$  : Varians yang besar.

$S_2^2$  : Varians yang kecil.

### 3.9.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama menggunakan Uji-t komparatif dua sampel independen, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media visual dan menggunakan pembelajaran konvensional. Kemudian uji-t komparatif dua sampel independen kriteria data dapat diperoleh dari  $S_1 = S_2$  dengan varians homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus separated varian sebagai berikut: (Sugiyono, 2010).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata sampel 2

$s_1^2$  = Varians sampel 1

$s_2^2$  = Varians sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

Maka hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA 9 Kendari menggunakan media visual dan menggunakan model konvensional

$H_a$  = Terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA 9 Kendari menggunakan media visual dan menggunakan model konvensional

Kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila nilai  $t_{hitung} <$

$t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga derajat kebebasan untuk daftar distribusi  $t$  adalah  $df = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikan 5%